

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari bebrbagai sumber di dunia. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih, dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah.

Suatu proses pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan yaitu memberikan anak kegiatan pendidikan. Jadi, untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut dengan sekolah. Disinilah anak didik akan dibentuk secara formal untuk menjadi kader-kader pembangun bangsa.

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih adalah matematika. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, hasil belajar dalam mata pelajaran matematika sealalu rendah. Apa yang menyebabkan kualitas pendidikan matematika di Indonesia rendah? Faktor-faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan matematika kita rendah, antara lain : pandangan yang keliru terhadap peran guru, pada umumnya guru banyak mendominasi jalannya proses pembelajaran matematika di sekolah, kurangnya pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan individu siswa, pembelajaran yang kurang dapat menumbuhkan kesadaran akan makna belajar, sebab siswa dipaksa untuk mempelajari materi yang akan

diajarkan oleh guru dengan menerapkan berbagai jenis hukuman dan sebagainya.

Matematika merupakan pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa. Oleh karena itu berbagai cara dan model pendekatan mengajar diperlukan untuk memperkecil kesulitan siswa dalam mempelajari matematika tersebut. Seorang guru atau calon guru perlu mengerti dan memahami tentang model-model pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kebermaknaan dan pemahaman terhadap matematika.

Matematika diberikan kepada siswa untuk membantu siswa agar tertata nalarnya, terbentuk kepribadiannya, serta terampil menggunakan matematika dan penalarannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal ini guru menyadari bahwa matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga banyak siswa yang kurang berminat dan dihindari oleh sebagian besar siswa.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam hal menumbuhkembangkan minat siswa untuk meraih hasil belajar dalam bidang pelajaran tertentu termasuk matematika. Untuk itu seorang guru perlu mencari strategi alternatif dalam menumbuhkan minat siswa agar mau belajar dengan gembira (tanpa merasa dipaksa), sehingga dapat menimbulkan percaya diri pada siswa, yang pada akhirnya mereka dapat mengembangkan kemampuan yang telah ada tanpa mereka sadari.

Mengingat pentingnya matematika maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan

suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap pemahaman dan penguasaan materi matematika. Salah satu cara untuk mengatasi yaitu melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)*. Dalam MMP guru mengajar dengan melibatkan siswa untuk beralih dari metode pengajaran secara tradisional dan beralih ke metode MMP. Siswa akan diajak untuk mereview materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang telah lalu sehingga sebelum menempuh materi berikutnya siswa di ingatkan akan materi yang telah lampau, sekaligus membahas PR jika diberikan. Barulah kemudian membahas materi yang akan disampaikan akan tetapi harus memperluas konsep yang di ajarkan dengan mengkaitkan contoh yang bersifat konkret.

Setelah langkah tersebut di jalankan maka selanjutnya adalah merespon siswa dengan bentuk latihan-latihan soal yang telah disiapkan oleh guru dengan bentuk belajar kooperatif. Dan guru juga mengamati dan membimbing siswa yang sedang mengerjakan soal-soal latihan yang telah diberikan sehingga dapat mengetahui apakah siswa-siswanya memahami materi yang disampaikan.

Langkah berikutnya yang harus dilakukan pada metode ini ialah seatwork yaitu siswa belajar sendiri untuk latihan dan perluasan konsep yang telah di berikan. Dengan begitu siswa tidak terpaku dengan rumus yang telah di berikan guru akan tetapi mampu merealisasikannya pada kegiatan sehari-hari, Dan yang terakhir adalah pemberian PR kepada siswa.

Salah satu solusi yang ditawarkan oleh pemerintah untuk mengejar ketertinggalan dalam pendidikan, khususnya matematika ialah kurikulum baru yang dikenal dengan “KTSP”, suatu kurikulum yang diharapkan dapat mengangkat kompetensi siswa secara utuh. Yang tidak kalah pentingnya dalam menyikapi kurikulum tersebut ialah bagaimana cara guru mengajar merupakan kunci utama keberhasilan anak didiknya. Dan salah satu alternatif yang dianggap terbaik adalah metode *Missouri Mathematics Project (MMP)*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, agar siswa mempunyai minat dan hasil belajar yang optimal, maka akan digunakan metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* dalam Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Missouri Mathematics Project (MMP) Pada Siswa Kelas IV SDN Pajang III Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar dalam pembelajaran matematika masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
2. Adanya anggapan siswa, bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang paling sulit, menakutkan dan menjenuhkan sehingga hasil belajar matematika rendah.

3. Ada kemungkinan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat.
4. Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.
5. Banyaknya siswa di kelas membuat kondisi belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien, sehingga hasil belajar matematika tidak maksimal.
6. Melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* merupakan jalan strategis untuk peningkatan minat dan hasil belajar matematika.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, agar permasalahan yang dikaji terarah, maka penulis membatasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Minat belajar matematika adalah kecenderungan siswa terhadap matematika disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan terhadap materi pelajaran.
2. Hasil belajar matematika adalah keberhasilan yang telah dicapai siswa setelah melalui suatu proses belajar matematika yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai.
3. Metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* adalah pembelajaran Matematika yang merupakan salah satu model terstruktur. Struktur tersebut dikemas dalam langkah-langkah berikut:

- a. Review
- b. Pengembangan
- c. Kerja Kooperatif
- d. *Seat work* ( kerja mandiri )
- e. *Post tes*
- f. Penugasan (PR).

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat ditampilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* dapat meningkatkan minat belajar matematika?
2. Apakah melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendiskusikan proses pembelajaran matematika melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* yang dilakukan untuk mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Secara khusus penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk meningkatkan minat belajar matematika melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* pada siswa kelas IV SDN Pajang III Surakarta.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* pada siswa kelas IV SDN Pajang III Surakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan manfaat konseptual utamanya terhadap pembelajaran matematika, disamping itu juga terdapat peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* dalam proses pembelajaran matematika.

Mengingat pentingnya metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* dan peranannya yang cukup besar bagi siswa dalam hal kecakapan untuk menemukan sendiri pengetahuan dalam bidang matematika. Selain itu penelitian ini memperkaya proses pembelajaran matematika melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)*.

##### **2. Manfaat Praktis**

Pada tatanan praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru, siswa maupun sekolah.

- a. Bagi guru, metode *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- b. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan dasar dalam bidang matematika.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.